



**PERAN PENDIDIKAN FILSAFAT TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS
(Studi Kasus Mahasiswa Filsafat Bisni UNPAB)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Gelar
Sarjana (S1) dalam Ilmu Filsafat

OLEH:

EFALUDINA
1717520023

Program Studi: Ilmu Filsafat

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Lampiran :

Hal : Pengajuan Sidang Meja Hijau Skripsi an Efaludina

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Efaludina yang berjudul "Peran Pendidikan Filsafat dalam Membentuk Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk disidangkan pada Sidang Meja Hijau Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

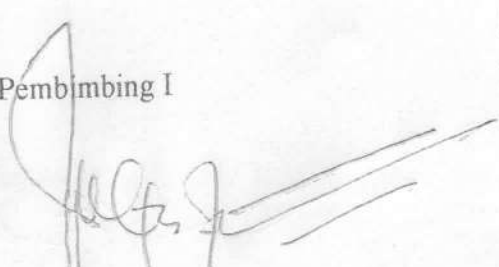
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/I kami ucapkan terima kasih.

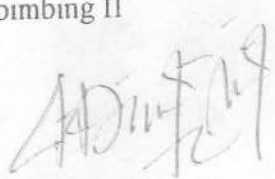
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 26 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H


Dr. Danny Abrianto, S. Th.I., M. Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id paud@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI

Sikripsi yang berjudul **“Peran Pendidikan Filsafat dalam Membentuk Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)”** atas nama Efaludina dengan NPM 1717520023 telah dipertanggungjawabkan dalam sidang meja hijau sarjana S1 Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Pada tanggal:

26 Juni 2021

26 Zulkaidah 2021

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Filsafat pada Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 26 Juni 2021

PANITIA UJIAN

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ir. H. Syarifuddin, M.H

Anggota Penguji

Penguji II

Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H

Penguji IV

Manshuruddin S.Pd.I., MA.

Penguji III

Dr. Danny Abrianto, S. Th.I., M. Pd

Penguji V

Dr. Fuji Rahmadi P, S. HI., MA

Mengetahui



Dr. Fuji Rahmadi P, S. HI., MA

Lampiran

Hal : Pengajuan Sidang Meja Hijau Skripsi an Efaludina

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Efaludina yang berjudul "Peran Pendidikan Filsafat dalam Membentuk Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk disidangkan pada Sidang Meja Hijau Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

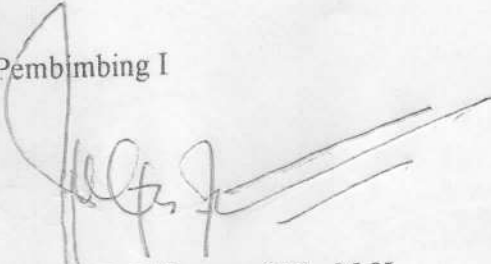
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/I kami ucapkan terima kasih.

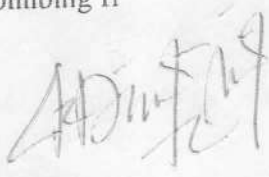
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 26 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H


Dr Danny Abrianto, S. Th.I., M. Pd

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas	:	Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas	:	Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I	:	Drs H. Zulfi Imran, S.H., MH.
Dosen Pembimbing II	:	-
Nama Mahasiswa	:	Efaludina
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu Filsafat
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1717520023
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana Strata I
Judul Tugas Akhir/Skripsi	:	"Peran Pendidikan Filsafat dalam Membentuk Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)"

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1. 04/01 2021	Bimbingan Proposal	f	
2. 21/01 2021	Revisi bab I, II dan III	f	
3. 30/01 2021	Revisi judul dan isi proposal	f	
4. 15/02 2021	Revisi isi proposal bab I, II, III	f	
5. 25/02 2021	Revisi isi proposal bab I, II, III	f	
6. 14/03 2021	Revisi isi proposal bab I, II, dan III	f	
7. 01/04 2021	Acc Seminar Proposal	f	
8. 25/04 2021	Bimbingan bab <u>IV</u>	f	
9. 01/05 2021	Bimbingan bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	f	
10. 15/05 2021	Revisi bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	f	
11. 03/06 2021	Revisi bab <u>IV</u>	f	
12. 11/06 2021	Revisi bab <u>IV</u>	f	
13. 20/06 2021	Acc Skripsi	f	
14. 04/11 2021	Acc judul Lux	f	

Medan, 16 Juni 2021

Dekan



Drs. H. Zulfi Imran, S.H., MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pni@pancabudi.ac.id ptiud@pancabudi.ac.id

Universitas	:	Pembangunan Panca Budi Medan
Fakultas	:	Agama Islam & Humaniora
Dosen Pembimbing I	:	-
Dosen Pembimbing II	:	Dr. Danny Abrianto, S. Th.I., M. Pd
Nama Mahasiswa	:	Efaludina
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu Filsafat
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1717520023
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana Strata 1
Judul Tugas Akhir/Skripsi	:	"Peran Pendidikan Filsafat dalam Membentuk Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)"

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1. 14/01/2021	Bimbingan proposal	f	
2. 25/01/2021	Bimbingan bab I, II dan III	f	
3. 20/02/2021	Bimbingan teknik penulisan bab I s/d bab III	f	
4. 30/02/2021	Bimbingan penulisan footnote	f	
5. 20/03/2021	Perbaikan penulisan daftar pustaka dan Acc Seminar Proposal	f	
6. 15/04/2021	Bimbingan revisi bab IV	f	
7. 16/05/2021	Bimbingan revisi bab IV dan V	f	
8. 10/06/2021	Bimbingan penulisan abstrak	f	
9. 23/06/2021	Acc sidang	f	
10. 10/11/2021	Acc jilid Lux	f	

Medan, 20 Juni 2021

Dekan, FAIH



Dr. Fajri Rahmadi, P.SHL, MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: EFALUDINA
Tempat/Tgl. Lahir	: Desa Dihit / 14 Mei 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1717520023
Program Studi	: Ilmu Filsafat
Konsentrasi	: BISNIS
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 115 SKS, IPK 3.82
Nomor Hp	: 085206786395

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Pendidikan Filsafat terhadap Kesuksesan Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat UNPAB)

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu


 Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

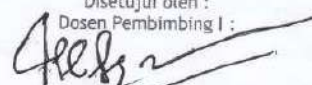
Medan, 09 April 2021

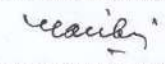
Pemohon,

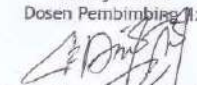

 (Efatudina)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Fajri Rahmadi, S.H.I., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Drs. H. Zulfi Imran, SH., MH)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Ilmu Filsafat

 (Dr. Ir. Syarifuddin, MH)

Tanggal : 14 April 2021
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 November 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EFALUDINA
 Tempat/Tgl. Lahir : DIHIT / 14 MEI 1998
 Nama Orang Tua : rusmin
 N. P. M : 1717520023
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Ilmu Filsafat
 No. HP : 085206786395
 Alamat : Sumatera Utara Kota Medan, Jalan Setia Budi

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Kesuksesan Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat Bisnis UNPAB)**. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.J., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



EFALUDINA
 1717520023

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4479/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan atas nama saudara/i:

Nama : EFALUDINA
N.P.M. : 1717520023
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Jurusan/Prodi : Ilmu Filsafat

Bahwasannya terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 28 Juni 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen: FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Analyzed document: EFALUDINA_1717520023_ILMU FILFASAT.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

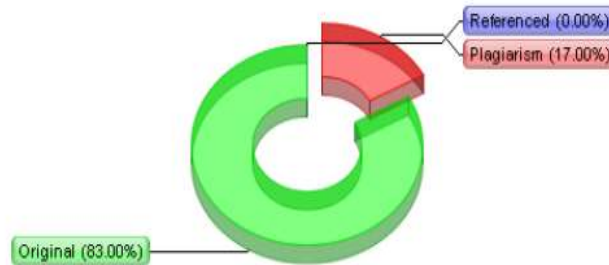
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check

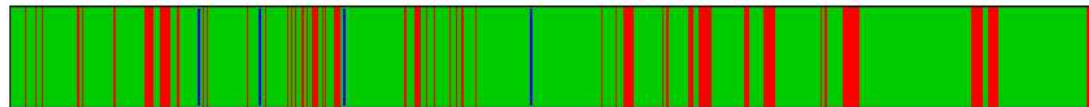


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 25

22% 2358 1. <https://medanindonesia.wordpress.com/2009/06/24/fakultas-filsafat-unpab-medan/>



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Efaludina
NPM : 1717520023
Prodi : Ilmu Filsafat
Judul : **Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Pembentukan Karakter Bisnis Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat Bisnis UNPAB)**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Danny Abrianto, S.Th.I., M. Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Dr. Ir. H. Syarifuddin, M.H)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan

(Dr. Fuji Rahmadi P, S. HL., M.A)

ABSTRAK

PERAN PENDIDIKAN ILMU FILSAFAT TERHADAP

PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS (Studi Khusus Mahasiswa Filsafat Bisnis UNPAB)

Efaludina*

Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H**

Danny Abrianto, S. Th.I., M. Pd¹**

Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 telah menyita beberapa profesi manusia yang digantikan dengan kecerdasan buatan, *artificial Intelligence*, ketidak berhasilan pendidikan dalam mengubah persepsi tentang lapangan pekerjaan dan pembentukan karakter bisnis yang mandiri terhadap lulusan menjadi dasar terjadinya peningkatan jumlah pengangguran terpelajar setiap tahunnya. Dalam kondisi kemajuan demikian, satu satunya peran yang tidak bisa diambil alih dari manusia adalah merupakan kemampuan berfikir yang menciptakan kebijaksanaan, bahkan kemajuan ilmu saat ini berawal dari ilmu filsafat sebagai induk dari semua ilmu. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui pentingnya ilmu filsafat, dengan adanya konsentrasi filsafat bisnis merupakan suatu hal baru dalam permasalahan pengangguran terpelajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penanaman karakter bisnis terhadap mahasiswa yang dilakukan dalam proses pendidikan program studi Ilmu Filsafat di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Untuk menjawab permasalahan ini penulis menggunakan metode penelitian deskripsi dengan tipe penelitian kualitatif, dimana observasi, wawancara dan angket sebagai alat yang digunakan dalam proses penelitian.

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program studi Ilmu Filsafat belum maksimal dalam melakukan proses pembelajaran dan pembentukan karakter bisnis mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis. Beberapa kendala yang menyebabkan program studi Ilmu Filsafat belum mampu secara maksimal pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa disebabkan belum di temukannya titik terang dan profil lulusan yang jelas terhadap mahasiswa ilmu filsafat konsentrasi bisnis, kemudian permasalahan kurangnya saran pembelajaran berupa pembinaan yang sifatnya pendidikan non akademik seperti organisasi secara maksimal dalam membangun kapasitas dan pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa, serta masih terbatasnya kesediaan jumlah referensi buku bacaan dan jurnal yang dapat dijadikan referensi mahasiswa, serta kesulitan menemukan tenaga ahli dibidang bisnis dan filsafat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter mahasiswa program studi Ilmu filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Kata Kunci: Pengangguran, Peran, Filsafat, Karakter, Bisnis.

¹ Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II Program Studi Ilmu Filsafat FAIH UNPAB

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Tuhan semesta alam, dan seluruh yang ada di langit dan bumi ini tunduk dan patuh kepada-Nya. Shalawat berangkaikan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menyampaikan kebenaran dan membawa manusia keluar dari zaman kebodohan.

Rasa syukur yang teramat besar kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Pembentukan Karakter Bisnis Mahasiswa Filsafat Bisnis UNPAB”**. Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan do'a dari berbagai pihak yang sudah memberikan dukungan baik itu berupa bantuan moril maupun materil. Hanya Allah SWT yang mampu membalas kebaikan semuanya. Maka dalam kesempatan ini penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E, M.M** selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak **Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., M.A CIQaR., CIQnR** selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora
3. Bapak **Dr. Ir H Syarifuddin, M.H** Selaku Kepala Program Studi Ilmu Filsafat
4. Bapak **Drs H. Zulfi Imran, S.H., M.H** selaku Dosen Pembimbing I dan

5. Bapak **Dr. Danny Abrianto, S. Th.I., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas bimbingan, saran, arahan dan keluangan waktu yang diberikan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada almarhum pak uo tercinta **Rusmin** yang telah membesarkan dan mendidik penulis hingga penulis sampai dititik ini, dan mak'uo **Marisah** terima kasih atas semua kasih sayang yang tidak pernah hilang, do'a, motivasi, didikan, nasehat, semangat dan dukungan yang sangat berarti. Semoga penulis dapat menjadi anak bermanfaat ilmunya seperti yang diharapkan kedua orangtunya.
8. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada bapak tercinta **Chairil Akhmal Tanjung** atas kebaikan hati, telah menjadi ayah yang baik dan selalu mendidik serta membantu penulis mulai dalam proses pendaftaran kuliah dari pertama dan senantiasa memotivasi hingga sekarang.
9. Terima kasih penulis ucapkan kepada Nelia Andriani sahabat tercinta sedari SMA sampai dengan sekarang.
10. Kakak senior terkhusus kak Ade Suci Ramadahani, Rantika Swandari, Sukma Dwi yang selalu menyemangati dan membagi pengalaman dalam proses penyusunan skripsi.

11. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman PERMADIKSI UNPAB khususnya angkatan 2017, dan seluruh teman teman kelas filsafat setambung 2017.
12. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman kuliah khususnya kepada Ahmad Kholis NST memberikan teladan, semangat dan keluangan waktunya selama proses latihan presentasi skripsi selama ini.
13. Bapak/ Ibu struktural Fakultas Agama Islam dan Humaniora UNPAB selaku rekan kerja yang selalu memberi dukungan serta pemakluman dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sangat baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk program studi Ilmu Filsafat dan seluru mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis sehingga, dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi guna meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan mendatang.

Medan, 26 Juni 2021
Penulis,

Efaludina
1717520023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
BAB I	
PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	13
G. Populasi dan Sampel	15
H. Sistematika Penulisan	20
BABII:UPAYA PENDIDIKAN FILSAFAT BISNIS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS	
A. Konsep Dasar Pendidikan Filsafat.....	22
B. Hakikat Pendidikan.....	26
C. Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	27
D. Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Pembentukan Karakter Bisnis.....	29
E. Upaya Program Studi Ilmu Filsafat Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa.....	32
F. Sejarah Fakultas Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis di UNPAB.....	34
BAB III: HAMBATAN PENDIDIKAN FILSAFAT BISNIS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS ..	
A. Hambatan Pendidikan Filsafat	38
B. Hambatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Filsafat	41
BAB IV: ANALISIS PERAN FILSAFAT BISNIS	
A. Analisis Pra Lapangan	56

B. Hasil Analisis Pendidikan Filsafat	57
C. Analisis Pembantuan Karakter Bisnis Mahasiswa.....	58
D. Analisis Hasil Perhitungan Nilai Kuestioner.....	60

BAB V: PENUTUP .

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA .

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Ilmu Filsafat merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji sebuah pendekatan, metode dan kerangka berfikir, pendidikan filsafat tidak berbentuk sebuah produk pikiran, tetapi berbentuk sebuah paradigma yang akan digunakan untuk menatap problem kekinian dan problem masa yang akan datang.¹ Pendidikan filsafat yang mengajarkan kemampuan berfikir menjadi suatu kajian penting bagi setiap manusia, karena cara berfikir manusia yang menentukan kualitas manusia itu sendiri, sehingga manusia mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari makhluk lainnya di muka bumi.² Pendidikan filsafat juga dikatakan sebagai ilmu kebijaksanaan, dimana sikap kebijaksanaan sangat berperan penting dalam mengambil keputusan hidup dan membentuk karakter hidup seseorang, lebih lagi di era Revolusi 4.0, dimana semakin majunya teknologi, internet, kecerdasan buatan, seperti sistem robotik, *artificial intelligence* dan sejenisnya akibat kemajuan teknologi yang begitu cepat saat ini. Kondisi seperti ini tentu merampas peran manusia dalam beberapa pekerjaan. Beberapa dengan pendidikan filsafat yang tentunya tidak bisa diambil alih oleh apapun, karena berfilsafat merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh manusia sebagai makhluk di muka bumi. Namun saat ini masi banyak masyarakat maupun

¹ Lukman S. Thahir, *Filsafat Bisnis Kiat Sukses Membangun Bisnis*, 2020, hal. 5-6.

² Musa Asy'Arie, *Filsafat Islam Sunan Nabi dalam Berfikir*, Yogyakarta, 2010, hal. 37.

kalangan intelektual yang belum familiar dengan pentingnya pendidikan filsafat, sehingga kurang tertarik dengan program studi filsafat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Universitas yang Memiliki Program Studi Filsafat di Seluruh Indonesia

NO	JURUSAN	INSTITUSI
1	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	Universitas Indonesia
2	Fakultas Filsafat	Universitas Gadjah Mada
3	Fakultas Filsafat Unika St	Universitas katolik Santotomas
4	Filsafat Teologi	Universitas Sanata Dharma
5	Filsafat UKWMS	Universitas Katolik Widya Mandala
6	Program Studi Aqidah dan Filsafat UIN Yogyakarta	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7	Program Studi Aqidah dan Filsafat UIN Bandung	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
8	Fakultas Ilmu Pendidikan	Universitas Negeri Yogyakarta
9	Aqidah Filsafat UIN Surabaya	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
10	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN	Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
11	Aqidah dan filsafat Ushukuddin	Universitas Negeri Sumatra Utara
12	Ilmu Filsafat	Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Gambaran tersebut membuktikan bahwasanya, program studi ilmu filsafat belum seutuhnya dipercaya dalam menyelesaikan permasalahan hidup manusia. Beberapa persepsi negatif masyarakat terhadap program studi filsafat diantaranya, belajar filsafat membuat orang tidak percaya akan Tuhan, merupakan pelajaran yang kurang bermanfaat untuk dipelajari, pelajaran yang menyeleneh, pelajaran yang hanya

bermanfaat jika diperlukan untuk berpolitik, dan yang lebih ekstrimnya persepsi dengan belajar filsafat dapat berdampak pada kegilaan.³ Persepsi seperti ini tentu mempengaruhi jumlah peminat mahasiswa untuk menempuh pendidikan dalam bidang ilmu filsafat. Khususnya mahasiswa ilmu filsafat di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Bisa dilihat dimana program studi ilmu filsafat sangat sedikit jumlah peminatnya, apabila dibandingkan dengan jumlah peminat pada program studi lainnya, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Perbandingan Jumlah Peminat Program Studi
Sebagai Peminat Tertinggi di UNPAB

Tahun Akademik	Program Studi	
	Ilmu Filsafat	Ekonomi
2017	29	1.791
2018	17	1.586
2019	10	1.768
2020	16	1.263

Kedudukan ilmu filsafat merupakan induk dari semua ilmu, belajar filsafat berarti mempelajari secara mendasar awal dari semua ilmu pengetahuan sehingga sampai pada kemajuan ilmu yang begitu berkembang saat ini.⁴ Pendidikan ilmu filsafat menumbuhkan kebijaksanaan dan mengubah perspektif terhadap *problem* dunia dalam kondisi apapun. Kajian metode berfikir dalam pendidikan filsafat juga merupakan

³ Lukman S.Thahir, *Op. Cit.*, hal 23.

⁴ Abdiyanto, *Filsafat Bisnis & Kewirausahaan Islam*, Medan, 2017, hal, 10.

suatu pekerjaan mulia, dalam Islam berfilsafat adalah Sunnah Nabi dalam berfikir.⁵ Ada 100 ayat dalam al-Quran yang membahas tentang pentingnya berfikir, salah satunya (QS. Al-Mulk 67: Ayat 3) sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَأَرْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ

Artinya: Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Mahapemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?

Selain itu banyak alumni Ilmu Filsafat yang ternyata bisa berkarir dengan berbagai bidang pekerjaan, diantaranya: Seperti Nurul Ichsani Purba, alumni filsafat angkatan 2016 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang sudah menjadi pengusaha kripik, Mochammad Reza Kurniawan, alumni Ilmu Filsafat angkatan 2014 dengan bisnis Transportasi TKI Malaysia. Ade Suci Ramadhani, alumni Program Studi Ilmu Filsafat angkatan 2016 dengan bisnis risol dan kesibukan mengajakan sisiwa SD. Rantika Swandari, alumni Ilmu Filsafat angkatan 2016 dengan usaha rotinya dan tokoh filsafat nasional seperti bapak Lukman S, Tahrir yang sukses mendirikan sekolah bisnisnya, Rocky Gerung terkenal seorang akademik dan aktivisnya, Dian Sastro Wardoyo seorang aktris perfileman di Indonesia, Puput EA dengan Majok.Co, Eka Kurniawan dengan novelnya.⁶

⁵ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam*, Solo, 2010, hal 33.

⁶ Mely Romatun, *Wejangan Dari Seorang lulusan Filsafat*, hipwee.com 21 Mei 2021, 13:25.

Fakta tersebut tentu cukup menggambarkan bahwa pendidikan Ilmu Filsafat memiliki keleluasaan dalam berbagai bidang karir pekerjaan dan keilmuan lainnya. Semua orang sukses di dunia ini, tidak terkecuali selain memiliki filsafat atau pandangan dunianya sendiri, sama halnya jika ingin menghasilkan seorang sarjana yang berkualitas berkarakter bisnis, yang mandiri, maka dibutuhkan peran pendidikan filsafat dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter. Kita ketahui bersama saat ini banyak sarjana yang *notabene* pendidikannya khusus permasalahan ekonomi, kewirausahaan yang berbaur bisnis, dan sejenisnya, dengan pendidikan tersebut selain akan profesional dalam perusahaan tentu diharapkan juga mereka mampu mendirikan usaha atau bisnis, memiliki kemampuan pengolahan yang baik, serta mampu membuka lapangan pekerjaan secara mandiri. Namun ternyata masih banyak sarjana yang menumpuk surat lamaran pekerjaan diberbagai instansi maupun perusahaan, dapat dilihat pada tabel 1.1 yang dilampirkan pada akhir skripsi.

Hal tersebut menjadi ukuran terhadap ketidakberhasilan pendidikan dalam mengubah pola pikir dan menanamkan karakter pebisnis yang berani dalam diri seorang sarjana. Adapun bisnis yang sudah berjalan, ternyata masih banyak mengalami permasalahan, salah satu kendala yang sering dialami oleh seorang pelaku usaha atau pebisnis adalah kesulitan perekrutan karyawan profesional dan setia dalam bekerja.⁷ Bisa dipastikan *problem* terjadi karena ketidakmampuan pengorganisasian maupun kepemimpinan seorang pebisnis dalam menjalankan bisnisnya, atau diakibatkan

⁷ Hidayat Ferry, *Pengantar Teori-Teori Filsafat*, Jakarta, 2006, hal, 12.

pengelolaan bisnis saat ini hanya memihak dan memperhatikan pada satu dimensi, tanpa memperhatikan dengan kaca mata yang lebih luas terhadap problem dan dimensi yang lainnya dalam pengelolaan bisnis.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan memberikan perhatian dengan mendirikan konsentrasi bisnis pada program studi Ilmu Filsafat yang tentunya diharapkan dapat membangun karakter dan pemikiran pebisnis yang bijaksana, berani dan memiliki watak sebagai pebisnis yang mampu menanamkan dan mengutamakan nilai-nilai serta memiliki kemampuan melihat berbagai problem dengan paradigma yang lebih luas, serta diharapkan mampu bertamadun sesuai dengan visi dan misi program studi Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).⁸ Namun, bagaimana proses pendidikan dan pembentukan karakter bisnis yang dilakukan program studi Ilmu Filsafat terhadap mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih jauh tentang **“Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Pembentukan Karakter Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Filsafat Bisnis).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka yang

⁸ Universitas Pembangunan Panca Budi, *Pedoman Akademik Fakultas Filsafat*, Kampus Tamadun Mandiri, Medan, 2015, hal.10.

menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis program studi Ilmu Filsafat UNPAB Medan?
2. Bagaimana hambatan pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu Filsafat UNPAB Medan?
3. Bagaimana analisis peran pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu Filsafat bisnis UNPAB?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis upaya pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis program studi Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Untuk meneliti hambatan pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
3. Untuk menganalisis peran pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu Filsafat bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang bersifat mengembangkan ilmu pengetahuan, khasanah dan wawasan terkait peran pendidikan Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter.⁹ Diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengetahui dan memahami secara mendalam kajian tentang peran pendidikan filsafat terhadap pembentukan karakter dan pemikiran bisnis mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan pemahaman akan peran pendidikan Ilmu Filsafat dalam membentuk karakter bisnis mahasiswa.
- b. Menjadi bahan pemikiran dan melihat sejauh mana usaha program studi Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter bisnis mahasiswa.
- c. Menambah wawasan tentang apa saja hambatan dalam menanamkan karakter bisnis terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat bisnis.
- d. Menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Peran.

⁹ Universitas Pembangunan Panca Budi, *OP. Cit.*, hal. 10.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara.¹⁰ Peran juga dapat dikatakan sebagai suatu bagian yang dilakukan untuk menjadi pelengkap dari suatu objek yang sedang dijalankan. Peran juga dikatakan suatu aspek dimensi dari suatu kesatuan status untuk menunjukkan fungsi penyesuaian diri dalam sebuah proses yang sedang dijalankan.

2. Pengertian Pendidikan

Secara sederhana pengertian pendidikan dapat dideskripsikan suatu sistem atau metode yang digunakan sebagai proses pembentukan mental menjadi lebih dewasa. Pendidikan digunakan untuk membina keperibadian manusia dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat atau menjadi sarana untuk mengubah pola pikir manusia menjadi lebih dewasa.¹¹ Orang terdidik adalah orang yang telah dewasa pemikirannya.¹² Pendidikan juga merupakan sarana yang digunakan untuk membangun kualitas manusia, atau bisa dikatakan suatu strategi yang digunakan dalam kegiatan proses transfer ilmu, guna untuk mendewasakan pikiran dan memerdekakan manusia.¹³ Secara etimologis kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogoke*” yang terdiri dari kata “*pais*” yang artinya “anak” dan kata “*ogo*” artinya “pembimbing anak” orang yang bekerja dalam membimbing anak dimaksud adalah tempat belajar, dalam

¹⁰ Peran. 206. Pada KBBI Daring. Diambil 14 Mei 2021 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/enri/peran>.

¹¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, PT Al Maarif, Bandung, 1963, hal 10

¹² Dinar Dwi Kania, *Pemikiran Epistemologi*, UNIDA Gontor Press, Bandung, 2018, hal. 27.

¹³ Henricus Suparlan, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Sumbangannya terhadap pendidikan Indoneisa*, Jurnal Filsafat Vol. 25, Normor 2 Mei 2021, hal. 4.

Bahasa Yunani disebut “*paedagogos*” artinya usaha untuk membimbing anak.¹⁴ Dalam KBBI pendidikan diartikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan dalam sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menjelaskan makna arti pendidikan yang serupa dengan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasanya pendidikan sebagai proses yang didalamnya seseorang belajar untuk mengetahui, mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk– bentuk tingkah laku lainnya untuk menyesuaikan dengan lingkungan dimana seseorang itu hidup.¹⁵

Pendidikan menurut beberapa ahli diantaranya J. Langeveld mengatakan pendidikan sebagai pengaruh yang diberikan kepada seorang anak untuk mendewasakan dan menjadi lebih jeli dalam melakukan aktivitas kesehariannya.¹⁶ Menurut John Dewey pendidikan sebagai proses membentuk kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional dalam hubungannya dengan alam dan sesama manusia.¹⁷ Menurut Ahad D. Marimba, pendidikan sebagai suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani dan rohani anak didik untuk terbentuk keperibadian yang utama.¹⁸ Dari

¹⁴ Soedomo A. Hadi, *Pendidikan Sebagai Pengantar*, Solo, 2018 ha. 21.

¹⁵ Ahmad Sudrajat, *Definisi Pendidikan Menurut UUD No 20 Tahunun 2003*, wordpress.com, 15 Mei, 08.00.

¹⁶ Faudzinaim, *Samudra Pemikira Usuluddin*, Malaysia, , hal 15.

¹⁷ Faudzinaim, *Op. Cit, hal 17*.

¹⁸ Insani Nurul, *Peran Gampita UKM Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Wirausaha*, skripsi, Medan: UNPAB 2019, hal. 21.

semua pengertian pendidikan yang dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan adalah suatu prasarana yang digunakan dalam proses memanusiakan manusia menjadi manusia yang setuhnya manusia.

3. Pengertian Filsafat

Secara etimologi, filsafat berasal dari kata Yunani yaitu *philosophia*, *philia* artinya cinta dan *Sophia* artinya kebijaksanaan, jadi *Philosophia* dapat diartikan cinta kebijaksanaan.¹⁹ Tahun 582-507 SM Pythagoras mendefinisikan filsafat sebagai suatu kecintaan pada kebijaksanaan, seorang *philosophos* adalah seorang yang cinta pada kebijaksanaan.²⁰ Filsafat juga diartikan sebagai aktivitas merenung, dalam artian sebuah perenungan yang menghasilkan suatu wawasan atau pengetahuan yang sistematis. Merenung secara filsafat akan menghasilkan kebijaksanaan dalam diri seseorang menyangkut suatu hal tertentu secara mendalam dan komprehensif. Filsafat juga dapat dikatakan suatu metode yang digunakan dalam berfikir. Bisa dikatakan filsafat sebagai suatu ilmu kritik dikarenakan filsafat adalah ilmu yang bergulat dengan masalah dasar manusia. Dikarenakan filsafat akan mempertanyakan apa saja secara kritis. Hal itu membuktikan filsafat tidak mempersempit kajian, karena filsafat adalah suatu kajian yang membantu manusia dalam menyelesaikan masalah dalam hidupnya. Termasuk dengan permasalahan banyaknya jumlah pengangguran yang berpendidikan yang

¹⁹Muhammad Anwar, *OP. Cit.*, hal, 21.

²⁰Ferry Hidayat, *OP. Cit.*, hal. 4.

walaupun lulusan pendidikan seputar ekonomi dan bisnis yang banyak diminati namun, belum berhasil membentuk suatu karakter bisnis mandiri serta mengubah polah pikir menjadi lebih baik sehingga tidak hanya sebatas menjadi pekerja di berbagai instansi atau perusahaan.

4. Pengertian Karakter Bisnis

Secara etimologis karakter berasal dari *charac* atau *charassein*, *chatatto* yang berarti stempel, takut, takik, guratan, ukiran. Karakter adalah guratan totalitas yang unik dari seorang individu. Adapun pendapat pengertian karakter dari para ahli diantaranya H. Jackson Browne dimana karakter adalah apa yang dilakukan ketika berfikir tanpa seorangpun yang dapat melihat.²¹ Elbert Hubbard mendefinisikan karakter adalah ketika banyaknya reputasi seseorang tidak akan dijumpai kerakturnya ketika hanya berjumpa di jalan.²² Abraham Lincoln karakter ialah hampir semua orang teruji dengan kesusahan, tapi jika ingin menguji karakternya hadapkan seseorang dengan permasalahan. John Holt mendefinisikan suatu rasa dan sikap ketika kita tidak mengetahui apa yang akan dilakukan.²³ Anne Fank mengatakan pembentukan akhir dari karakter seseorang terletak ditangan mereka sendiri.²⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter

²¹ Soedomo A Hadi, *Op. Cit*, hal 18.

²² Abdi Syahrial Harahap, *Pendidikan Anak Sejak Dini*, Medan, hal, 110.

²³ Indrawan Isa Muhammad, *Pengantar Bisnis*, Medan, hal. 20.

²⁴ *Ibid.*, hal 32.

diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang dilakukan oleh orang-orang disekitar, yang kita ketahui bersama. Universitas juga memiliki peran dalam membentuk karakter manusia karena masi termasuk proses pendidikan yang tidak terlepas dari teori dan lingkungan yang memiliki andil dalam membentuk keperibadian dengan mengubah polah pikir manusia tentu sangat menentukan seseorang dalam bertindak, ketika tindakan itu sesering mugin dilakukan tentunya akan menjadi suatu kebiasaan, yang kemudian menjadi bagian dari diri seseorang itu dengan menjadi suatu karater atau ciri khas seseorang dari yang lainnya. Dari pengertian karakter sebelumnya dapat disimpulkan bahwa membangun karakter berarti membangun dunia afeksi, dari hakekat manusia. Secara Bahasa karekter berasal dari Bahasa latin “*karakter*”, “*kharassein*”, dan “*kharax*” dalam Bahasa Inggris “*character*” yang berarti watak atau sifat.²⁵

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk menemukan kebenaran yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, dengan demikian penelitian juga sebagai metode berfikir secara kritis dan sistematis.²⁶ Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu deskripsi

²⁵ Abdi Syahrial Harahap, *Op, Cit*, hal 10.

²⁶ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, Jakarta, hal, 36.

yang bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan di antara unsur-unsur tertentu.

2. Sifat Penelitaian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi yang memaparkan data tentang suatu fenomena atau gejala-gejala yang berkaitan dengan program studi Ilmu Filsafat dan peran pendidikan Ilmu Filsafat dalam menciptakan karakter bisnis terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis, serta secara mendalam dengan seteliti mungkin. Metode deskripsi merupakan suatu metode dalam menelitian suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi ini adalah untuk memuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta fenomena yang diselidiki.

3. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan Observasi, *Interview* (wawancara) dan kuesioner (Angket) sebagai alat dalam mengumpulkan data.

4. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimana keterkaitan spesifik pada hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi

dunia kehidupan. Melalui penelitian kualitatif ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.²⁷ Penelitian ini juga ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun atau menggambarkan secara umum, maka analisis data dilakukan dari umum ke khusus (deduktif), disebut dengan penelitian kualitatif.²⁸

5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena kondisi pandemi saat ini, proses pengumpulan data sebagian dilakukan secara *online* dan beberapa dilakukan secara langsung terhadap program studi dan mahasiswa Ilmu Filsafat di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dibawah Yayasan Prof. Dr. H. Khadirun Yahya. Jl. Jend Gatot Subroto K. 4.5. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2021. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan lebih kurang selama 3 bulan.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi ialah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang digunakan

²⁷Imam Gunawan, *Op, Cit*, hal 81.

²⁸ Mur Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Kecamatan, Jakarta, 2014, hal, 60.

untuk membuat kesimpulan.²⁹ Sedangkan menurut Suharmisi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁰ Populasi tidak sebatas perkumpulan manusia, melainkan juga benda-benda yang menjadi pusat perhatian untuk melakukan penyelidikan sesuatu, juga dikatakan sebagai populasi. Dari pengertian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya populasi adalah seluruh obyek, subjek yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dianalisis sehingga kemudian dapat ditarik kesimpulan.³¹

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bisa dikatakan sampel adalah bagian yang diambil untuk mewakili dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, seperti jumlah objek penelitian yang dipilih berjumlah 100, maka yang menjadi sampel cukup 10-15 atau 20-25% lebih.³² Namun dalam pengambilan sampel tersebut sampel harus betul-betul dapat mewakili (representatif) dari sebuah populasi.³³ Penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan secara acak dan sederhana untuk mempermudah dalam pengambilan sampel dari objek dan tempat penelitian.³⁴ Dimana penelitian

²⁹Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, hal 87.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 108

³¹*Ibit.*, hal 10.

³²*Ibid.*, hal. 112.

³³Antonius, *Petunjuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, Bandung, hal, 15.

mengambil 20% dari jumlah populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian yaitu 12 orang. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dimana kesimpulan akan dapat diperlukan dalam suatu populasi untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dimana standar *representative* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, adalah mahasiswa aktif dan alumni program studi Ilmu Filsafat yang sedang bmenjalankan bisnis dan memiliki keinginan dan bakat dalam berbisnis.

3. Sumber data penelitian

Maksud dari sumber data penelitian ini, ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu: Sumber data primer, adalah sumber data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah program studi Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi.

³⁵Suharsimi, Arkunto, *Op, Cit*, hal. 93.

Dan sumber data sekunder adalah mahasiswa dan alumni mahasiswa program studi Ilmu Filsafat yang sifatnya terikat dan merupakan akibat dari sumber data primer.

4. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang didapat, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian

a. Variabel 1

Program studi Ilmu Filsafat sebagai variabel independent (bebas), yaitu melihat secara mendalam mengenai program pembelajaran yang telah dijalankan selama proses perkuliahan dalam waktu normal empat tahun perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana, khususnya diprogram studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis dalam menanamkan karakter dan pemikiran bisnis terhadap mahasiswa dan alumni, dengan huruf (X). Program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis sebagai sumber patokan utama yang digunakan untuk melihat bagaimana peran pendidikan filsafat terhadap pembentukan karakter dan pemikiran bisnis pada mahasiswa dan alumni selama perkuliahan, program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (UNPAB). Sebab sebagaimana yang ditulis bapak Lukman S. Thahir terdapat teori yang dikutip dari hasil

penelitian Thoma Huka seorang Profesor di *Calgary University* menyatakan “Pendidikan Filsafat Diperlukan Oleh Pebisnis Muda Masa Depan”.³⁶

b. Variable 2

Mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB), sebagai variable dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf (Y). Maka dengan diketahuinya dan terungkapnya fakta sejauh mana peran dalam pembentukan karakter dan pemikiran bisnis terhadap mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis merupakan ukuran keberhasilan penelitian ini. Peneliti akan melihat sejauh mana peran pendidikan filsafat dalam pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi, dengan cara mewawancarai alumni dan mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Secara teori Lukman S. Thahir program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis seharusnya memiliki konsep yang cukup baik, unik baru dan sangat menjual untuk ditawarkan kepada generasi muda dalam menghadapi masa depan. Dimana program studi Ilmu Filsafat konsentrsai bisnis

³⁶ Lukman S. Thahir, *Op, Cit* hal 5.

bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menjadi solusi alternatif ditengah masyarakat dalam keadaan dan kondisi apapun. Serta menjadi wujud pertanggungjawaban proses pendidikan yang telah dilaksanakan hingga menjadi seorang sarjana.³⁷

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berbasis unsur-unsur yang mengandung gambaran dari isi karya tulis, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I : Membahas pembahasan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian dalam proses penelitian.

BAB II : Membahas Bagaimana upaya pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis program studi Ilmu Filsafat UNPAB Medan

BAB III : Membahas hambatan pendidikan filsafat bisnis terhadap

³⁷ *Ibid.*, hal 12.

pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu Filsafat UNPAB

Medan

BAB IV : Membahas analisis peran pendidikan filsafat bisnis terhadap pembentukan karakter bisnis di program studi Ilmu Filsafat bisnis

UNPAB Medan

BAB V : Kesimpulan dan Saran

BAB II

UPAYA PENDIDIKAN FILSAFAT BISNIS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS DI PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT UNPAB

A. Konsep Dasar Pendidikan Filsafat

Mahasiswa pada dasarnya memiliki beberapa tujuan dalam menempuh pendidikan, baik bertujuan untuk pekerjaan, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, meningkatkan kapasitas diri atau bertujuan sebagai media untuk mengubah status sosial dimasyarakat, tentu atas dasar demikian yang mempengaruhi peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya. Hal ini terlihat semakin meningkatnya jumlah peserta didik pada setiap instansi pada umumnya. Pendidikan masi dipercaya sebagai media dalam proses pembentukan manusia baik secara intelektual maupun sebagai media dalam mengubah status sosial di tengah masyarakat. Jika dilihat saat ini sangat banyak masyarakat yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dengan berbagai instansi negeri maupun swasta. Tentu hal tersebut dikarenakan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan terhadap generasi muda.¹ Sesuai dengan data jumlah perguruan tinggi negeri dan swasta yang di kutip dari pendataan PDDIKTI tahun 2017/2018 di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 4,186 perguruan tinggi swasta dan 96,860 perguruan tinggi di seluruh

¹Ibid. hal 30

Indonesia.² Namun dengan jumlah pendidikan yang demikian, faktanya masih banyak instansi pendidikan yang tidak berhasil dalam menciptakan para lulusan yang tidak memadai secara intelktual yang berkarakter, dan mampu mengubah karakter dan pemikiran para sarjana. Hal tersebut dapat dibuktikan banyaknya jumlah pengangguran terpelajar yang setiap tahunnya meningkat. Padahal jika dikaji lebih dalam sangat banyak orientasi program studi yang bisa dipilih di perguruan tinggi sesuai dengan minat masing-masing mahasiswa, salah satunya berbagai program studi di Universitas Pembangunan Panca Budi, dimana terdapat 3 fakultas dengan jumlah program studi sebanyak 14 program studi. Namun ketika dilakukan perbandingan tingkat peminat program studi ekonomi memperlihatkan jumlah peningkatan peminat yang sangat signifikan tinggi setiap tahunnya jumlah peminat pada jurusan tersebut.

Hal tersebut membuktikan program studi Ekonomi mendapat kepercayaan peringkat tertinggi dari masyarakat sebagai media pembentukan manusia baik secara orientasi intelektual maupun orientasi pekerjaan yang menjadi tujuan dalam menempuh pendidikan. Kondisi demikian tentu sangat bertolak belakang jika dibandingkan dengan jumlah peminat program studi Ilmu Filsafat di Universitas Pembangunan Panca Budi, dimana tercatat dari tahun 2017-2020 sebanyak 82 mahasiswa yang mendaftar. Hal demikian membuktikan kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program studi Ilmu Filsafat dalam mengubaha status sosial dan kemampuan intelektual

² Alida Wahyuni, *Liquadity*, Jurnal Akuntansi vol. 1, Nomor 2 April 2021, hal 30

terhadap lulusannya. Semenatarea sebagaimana ungkapan dari seorang profesor *the University of Notre Dame Australia* menyarankan agar generasi muda mempertimbangkan program studi filsafat untuk masa yang akan datang, jika ingin sukses dalam menjalankan hidup.³

Dilihat dari cabang ilmu, filsafat diartikan suatu ilmu yang mengkaji metode berfikir secara bebas, radikal dalam menemukan dataran makna dan kebenaran sampai pada akar-akarnya. Bebas dalam arti tidak ada yang menghalangi pikiran dalam bekerja.⁴ Pikiran dapat memilih tentang apa yang ingin dipikirkannya, semua tergantung pada kesanggupan seseorang dalam memikirkannya. Tidak ada yang bisa menghalangi seseorang dalam berfikir, mengatur pikirannya, maupun menyeragamkan pikiran, sepanjang seseorang itu masih dalam keadaan sehat *wal'afiat*, meskipun seseorang itu dipenjara fisiknya, tetap saja pikirannya dapat bekerja. Kebebasan berpikir tidak sama dengan kebebasan berbuat, kebebasan pikiran memang sudah semestinya dapat dilakukan dengan bebas oleh siapapun, dan dalam taraf berfikir tidak bisa dikenakan sanksi moral apapun.⁵ Sanksi moral hanya dapat dikenakan pada suatu tindakan perbuatan, yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Oleh karena itu kesalahan berfikir tidak dapat dikatakan suatu tindakan kejahatan. Dengan demikian berfikir dan berbuat adalah dua hal yang berbeda meskipun keduanya bisa menyatu.

³ Widyastini, *Filsafat Islam*, Kapel Press, Kalimantan, oktober 2008, hal 45

⁴ Kaelan, *Filsafat Bahasa*, Paradigma, Yogyakarta, 2002, hal 53

⁵ Faudzinaim, *Samudra Pemikira Usuluddin*, Ampang Press, Malaysia, 2010, hal. 53

Berfilsafat adalah berfikir radikal (*radix*) artinya berfikir sampai kepada akar-akarnya, bahkan melewati batas-batas fisik yang ada, artian dapat memasuki penggambaran diluar suatu yang fisik atau dikenal sebagai metafisis. Berfilsafat juga dapat dikatakan sebagai kegiatan berfikir dalam tahapan makna, mencari hakikat makna dari sesuatu, terhadap keberadaan di muka bumi. Dengan berfilsafat dalam tahapan makna tentunya akan ditemukan suatu nilai-nilai, berupa kebenaran, kebaikan, maupun keindahan, dan kemudian keindahan menjadi makna yang terkandung dalam suatu karya seni, nilai kebenaran terkandung dalam suatu teori ilmu, dan kebaikan bisa terkandung dalam suatu tindakan dalam kehidupan nyata. Pengkajian filsafat terdapat tiga ruang lingkup yakni ontology, epistemology, dan aksiologi. Ontologi menyangkut apa yang akan ditelaah atau hakikat atas sesuatu. Epistemologi menyangkut bagaimana cara menelaah sesuatu atau menyangkut pemaparan tentang proses yang dilakukan. Sedangkan kajian Aksiologi menyangkut tujuan atau manfaat yang diperoleh dari hasil menelaah suatu masalah.

Ciri-ciri berfikir filsafat adalah menyeluruh atau komprehensif, mendalam, rasional dan sistematis. Dimana berfikir komprehensif adalah berfikir yang menyeluruh, berfikir yang mendalam merupakan cara berfikir yang mampu memahami sesuatu secara detail dan serinci mungkin. Adapun berfikir sistematis adalah berfikir secara meruntut, cara berfikir rasional adalah cara berfikir yang masuk akal. Tentu kemampuan berfikir yang diajarkan dalam pendidikan filsafat membantu dalam

menjalankan pekerjaan secara baik dan benar, termasuk dalam proses pembentukan lulusan yang berkualitas dengan berkarakter bisnis terhadap sarjana.

B. Hakikat Pendidikan Karakter

Dalam undang-undang Nomor 20, tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha dalam merencanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.⁶ Menurut Sudardja menyatakan pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik di tengah masyarakat, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya secara mandiri.⁷

Menurut Azyumardi Azra menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dimana bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dengan cerdas, efektif dan efisien.⁸ Hal tersebut menunjukkan dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kemandirian setiap individu di suatu negara agar kelak bisa menjadi penerus dan pelaksana pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu, pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk karakter seseorang. Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu individu, dimana ciri khas, asli dan mengakar pada keperibadian individu tersebut dan merupakan dasar dari kekuatan yang mendorong dan menentukan bagaimana seorang

⁶ Abdi Syarial Harahap, *Pendidikan Anak Sejak Dini*, Medan hal 120

⁷ Adian Husaini, *Filsafat Ilmu*, Gema Insani, hal 15

⁸ Adian Husaini, *Op,Cit*, hal 25

bersikap dan merespon suatu masalah yang dihadapinya.⁹ Menurut Menurut Maksudin dimana karakter merupakan ciri khas setiap individu yang berkenaan dengan jati dirinya (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batin atau rohani, cara berfikir, cara berperilaku, seseorang, serta peran yang baik keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Pendapat parah ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya karakter adalah sesuatu yang terdapat pada suatu individu yang membendakan satu individu dengan individu yang lainnya, berupa sikap, pikiran dan tindakan. Dari pengertian yang telah disebutkan menunjukkan betapa pentingnya karakter, karena dengan adanya karakterlah yang akan menjadi pembedah antara satu bangsa denga bangsa lainnya yang akan menunjukkan suatu suku bangsa tertentu. Pemuda adalah penentu karakter bangsa dimasa depan dimana pemuda memiliki potensi yang sangat besar untuk menciptakan suatu perubahan.¹⁰

C. Hal Yang Mempegaruhi Pembentukan Karekter

Permasalahan karakter sampai saat ini menjadi perbincangan yang hangat di tengah masyarakat Indonesia. Dikarenakan banyaknya dijumpai suatu sikap ketidak teraturan, muda stres tidak memiliki sopan santun, tidak memiliki kamandirian, keberanian dan tidak memiliki suatu pemikiran yang dewasa dalam diri seseorang sarjana. Tentu permasalahan karakter bukan merupakan suatu permasalahan yang jarang didengar, bahkan sering menjadi bahan pembincangan masyarakat saat ini.

⁹ Adian Husaini, *Op, Cit, hal 25*

¹⁰ Purba Ihcan Nurul, *Op, Cit hal 21*

Namun dalam penelitian ini penulis akan membahas terkait pembentukan karakter dalam cara pandang khusus dalam bidang bisnis atau kemampuan dan keberanian dari dalam diri seorang sarjana yang mampu membebaskan dari ketergantungan dan berkeinginan untuk mengubah status sosial secara mandiri, atau terbentuknya suatu pola pikir selesai perkuliahan tidak berfikir bagaimana caranya mencari kerja, diharapkan sebaliknya memiliki paradigma bagaimana caranya selesai perkuliahan mampu dan berani membukan lapangan kerja secara mandiri. Adapun hal-hal yang memiliki peran dalam pembentukan karakter seorang anak itu adalah lingkungan dimana seseorang itu sering melakukan interaksi satu sama lain, diantaranya pengaruh lingkungan orang tua, teman bergaul yang tentunya memiliki kontribusi dalam pembentukan karakter dari seorang individu itu sebesar 86 %, karena kebanyakan waktu dihabiskan terbentuknya karakter dari seorang individu itu ditentukan oleh tokoh atau seseorang yang di gemari dalam keseharian, ditentukan dengan lingkungan yang dihadapkan pada kondisi penegakan hukum yang melemah di suatu negara, tentu seseorang sarjana yang mulai memasuki fase dewasa dengan penalaran yang mulai kritis kebanyakan dihadapkan pada sandiwara hukum, kebohongan publik, KKN serta kemunafikan struktur kenegaraan, sehingga kondisi demikian tentu secara tidak langsung juga akan mereduksi suatu karakter individu dalam proses pembelajaran dan proses pendewasaan pikiran yang dialaminya generasi muda.

D. Peran Pendidikan Filsafat Terhadap Pembentukan Karakter Bisnis

Bapak Lukman S. Thahir, seorang alumni filsafat, menguraikan bagaimana pendidikan filsafat memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan hidup manusia, termasuk dalam menghadapi meningkatnya jumlah pengangguran terpelajar yang terjadi sekarang. Tentu dalam keadaan perekonomian yang bersifat konsumsi global, secara fundamental menjadi suatu tantangan terhadap keterbatasan lapangan kerja, khususnya dalam bidang bisnis. Berbagai bidang pendidikan atau pelatihan yang mendekati terhadap praktik bisnis saat ini bersifat pada satu dimensi, kurang kaya dan mendalam. Dengan demikian, penting untuk melihat bisnis dengan berbagai perspektif.¹¹ Payscale Poulsen membuktikan bahwa, alumni filsafat yang telah bekerja jauh lebih sukses dari pada mereka yang bekerja hanya mengandalkan gelar ekonomi dan bisnisnya. Hal ini senada dengan saran dari Thomas Hurkas yang sangat menyarankan generasi muda untuk mempertimbangkan program studi filsafat, jika ingin sukses dalam bisnis. Karena pemikiran filsafat yang mendalam, komprehensif dan rasional sangat sesuai dengan karakteristik bisnis yang penuh dengan resiko.¹²

Dengan pendidikan filsafat akan membentuk suatu keperibadian pebisnis yang memiliki kemampuan untuk bersikap lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi dengan sangat cepat saat ini, lebih lagi kondisi yang semakin mengglobal.

¹¹Lukman s. Thahir, *Filsafat Bisnis Kiat Sukses Membangun Bisnis Anda*, Yogyakarta, hal. 15.

¹² Lukman s. Thahir, *Op, Cit* hal62

Pendidikan filsafat memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dari beberapa peran bidang ilmu lainnya yang perlu dipersiapkan dalam menjalankan sebuah bisnis yang harus ditempa dalam karakter seorang sarjana khususnya program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis UNPAB. Upaya pemikiran yang mendalam tentang hakikat hidup akan menumbuhkan ruh dalam sebuah bisnis, dimana akan dijalankan sebuah bisnis dengan penuh nilai-nilai yang membuat bisnis tersebut akan tetap hidup dengan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kebaikan, kebenaran, dan berbagai kebiasaan dan karakter yang tentunya sangat dibutuhkan dalam menjalankan bisnis. Seperti dikutip dari kata-kata Chridtovita Wiloto

“Ketika kita sibuk mengurus bisnis kita, Tuhan akan sibuk menolong orang lain. Ketika kita sibuk menolong orang lain, Tuhan akan sibuk mengurus kita dan bisnis kita. Bisnis bukan hanya uang, uang dan uang, bisnis adalah cara kita menolong sesama”¹³

Tentu semua sikap demikian sangat ditentukan oleh filosofis dalam menjalankan bisnis. Dalam bisnis tentu kemampuan berdebat yang sehat sangat diperlukan ketika sebuah bisnis mulai tumbuh untuk menghadapi berbagai pemangku kepentingan dalam sebuah bisnis.¹⁴ Dengan pendidikan filsafat tentu memberikan kemampuan menganalisis dan berargumentasi dalam berdebat merupakan kunci untuk menemukan tindakan yang paling efektif dan rasional yang tentu tidak dapat dibantah

¹³Lukman s. Thahir, *Op, Cit*, hal.17

¹⁴Arman Hakim Nasution, dkk. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta, 2007, hal. 2

dalam berargumen terhadap pekerjaan yang mulai tidak rasional dalam sebuah bisnis. Pendidikan filsafat akan membentuk karakter seorang pebisnis yang mampu mengolah ketidak pastian dengan kondisi terkontrol dan penuh dengan ketenangan, atau disebut suatu kemampuan mentolerir ambiguitas.¹⁵ Sehingga dalam ketidak nyamanan keadaan bagi seseorang yang memahami filsafat akan mampu untuk dinyamankan dengan kemampuan cara pandang yang luas serta kemampuan mengambil keputusan yang sangat bijak. Jika sebuah bisnis tidak dapat melihat gambaran yang sangat besar dalam masa depan bisnisnya tentu akan membuat suatu tindakan yang tidak menghasilkan apapun, menghadapi kondisi demikian tentu filsafat mengambil peran yang sangat berharga dalam membantu seorang pebisnis membayangkan bagaimana keputusan yang lebih kecil pada akhirnya cocok dengan yang lebih besar atau bagaimana perubahan kecil dapat mempengaruhi rencana ekspansi masa depan bisnis yang lebih besar.¹⁶ Dalam mengambil keputusan tentu sangat diperlukan kehati-hatian, dengan dibekali pendidikan filsafat akan melatih seseorang untuk melepaskan diri dari emosi dan membuat keputusan dengan logika yang sehat, tentu pelajaran ini sangat berharga bagi seorang pebisnis. Masalah lain yang diperlukan oleh seorang pebisnis terkait tentang etika bisnis. Menurut Binswanger filsafat memiliki peran menjadi sarana dalam mengaktualisasikan potensi tertinggi manusia dalam mengembangkan bisnis yang dijalankannya.¹⁷ Dengan demikian pendidikan filsafat memiliki peran penting yang tidak

¹⁵ Soetjipto, *Op, Cit*, hal.17

¹⁶ Arman Hakim Nasution, *Op, Cit*, hal 45

¹⁷ Raharja Jaja Sum'un, *Konsep Dasar Filsafat Bisnis*, Surabaya, hal 20

dapat dipelajari dalam mata kuliah dan pelajaran apapun karena filsafat adalah satu-satunya pendidikan yang akan membangun perspektif yang komprehensif dan koheren tentang realita secara keseluruhan. Bisa dikatakan filsafat merupakan prinsip yang digunakan dalam menjalankan bisnis yang sukses. Oleh karena itu, khususnya program studi filsafat konsentrasi bisnis di Universitas Pembangunan Pancabudi (UNPAB) seharusnya memiliki nilai yang sangat menjual dan menjadi solusi dalam menciptakan sarjana yang memiliki karakter bisnis serta memiliki kapasitas yang disebutkan sebelumnya untuk menghadapi dimasa depan dan memiliki prinsip dan pemikiran yang kuat berdasarkan nilai-nilai dalam menjalankan aktifitas hidup, jika dilakukan secara maksimal dalam membentuk karakter bisnis terhadap mahasiswa dan sarjana dari program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis UNPAB.

E. Upaya Program Studi Ilmu Filsafat dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Pada umumnya sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi, khususnya program studi Ilmu Filsafat dilakukan dengan sistem kredit semester (SKS), perkuliahan dilakukan normalnya selama delapan semester atau empat tahun. Prodi Ilmu Filsafat memiliki tiga konsentrasi atau fokus yang bisa menjadi pilihan mahasiswa diantaranya ada konsentrasi filsafat metafisika, pemilihan konsentrasi filsafat sosial dan filsafat bisnis, dimana pemilihan konsentrasi dapat dilakukan oleh mahasiswa pada semester lima. Adapun struktur kurikulum program studi Ilmu Filsafat akan dirincikan dalam tabel 2.2 yang akan dilampirkan diakhir skripsi. Namun dikarenakan jumlah mahasiswa progeram studi Ilmu Filsafat sangat minim, oleh karena itu kebanyakan mahasiswa

memilih untuk mengambil konsentrasi filsafat bisnis. Program studi Ilmu Filsafat saat ini memiliki enam orang dosen tetap yang mana berpangkat lector satu orang dan asisten akhil satu orang yang akan dirincikan pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3
Data dosen Program Studi ilmu Filsafat

No	Nama Dosen
1	Dr. Danny Abrianto, , S.Th.I, M.Pd
2	Suryo Adi Sahfutra, S. Fil., M.Hum
3	Siti Latifah S.Fil.I, S.Pd.i, MA
4	Ir. H .Mukhlis Malik, M.Sos
5	Dr. Ir. H Syarifuddin MH.
6.	Drs. H. Zulfi Imran, SH. MH.

Program studi Ilmu Filsafat dibagi dalam beberapa peminatan klester I, kelaster II, dan kelaster III. Sistem pembelajaran dilakukan secara tatap muka, namun dari tahun 2019-2021 perkuliahan dilakukan secara *daring*. Selain pembelajaran secara akademik, diselenggarakan juga pembelajaran non akademik dimana dalam proses pembentukan karakter mahasiswa dengan mengikuti program Unit Kewirausahaan Mahasiswa (UKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi yang dibuka untuk berbagai mahasiswa program studi yang minat dalam bidang wirausaha agar terbentuknya karakter dan semangat berwirausaha mahasiswa. Dimana dalam program UKM mahasiswa diberikan pembinaan seperti mengikuti pelatihan kewirausahaan, dan diberikan wadah atau tempat dalam berwirausaha, dimana lokasi tempat yang digunakan untuk praktek berwirausaha UKM digalangga mahabento, namun selama

pandemi, program UKM dalam proses pembinaan mahasiswa mengalami kendala untuk sementara waktu, tidak disediakan tempat dalam berwirausaha. Selain itu, ada proses pembentukan karakter dengan mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Filsafat (HMF), yang mana program yang diselenggarakan adalah membentuk karakter kepemimpinan dan kemampuan organisasi serta aktivitas pembelajaran non akademik lainnya.

F. Sejarah Fakultas Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis di UNPAB Medan

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) adalah perguruan tinggi swasta dikota Medan dibawa Yayasan Prof. Dr. H kadirun Yahya. Universitas Pembangunan Panca Budi pada awalnya dalah merupakan sekolah metafisika yang didirikan pada tanggal 27 Nopember 1956 oleh Prof. Dr. H. Khadirun Yahya. Pendiri Yayasan sekolah tinggi metafisika merupakan seorang veteran militer dan cendikiawan yang ahli dibidang fisika dan kimia, dan menguasai beberapa bahasa sepererti bahasa Inggris, Jerman, Belanda, serta menguasai bidang ilmu spiritual, terutama metafisika Islam (sufisme tasawuf) dan juga sebagai seorang Syaikh tarekat Nagsyabandiyyah. Prof Dr. H Kadirun Yahya, mendirikan akademik metafisika sebagai wadah kepada murid-murid tasawuf dan rasa keinginan untuk memperkenalkan sufisme Ilmiah yang mensintesis ilmu pengetahuan, teknologi dan tasawuf kepada masyarakat, negara bahkan dunia.¹⁸ Prof Dr. Kadirun Yahya

¹⁸ Wawancara dengan bapak dekan Fakultas Ilmu Filsafat priode 2012-2014 Oleh Bapak Syaimara Sebayang tanggal 15 Mei 2021, pukul 15.45

menegaskan bahwasanya percaya kepada tuhan tidak sekedar percaya karena doktrin dan iman yang diajarkan dalam beragama, melainkan percaya kepada tuhan menjadi ilmu, agama adalah suatu ilmu dalam dimensi tinggi. Sehingga terbentuknya suatu akhlak terhadap manusia. Kemudian pada tahun 1961 akademik metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi dimana tanggal 19 Desember ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi.¹⁹ Pada mulanya akademik Metafisika ingin dijadikan suatu sekolah tinggi metafisika, namun karena rumpun metafisika tidak memiliki nomenklatur didalam pendidikan nasional, sehingga akademik metafisika tidak bisa dibuat sebagai sekolah tinggi akademik metafisika, namun karena masi satu rumpun ilmu metafisika dengan ilmu filsafat, sehingga dibentuknya fakultas Ilmu Filsafat dibawah Universitas pembangunan Panca Budi, dimana mata kuliah metafisika dijadikan matakuliah wajib terhadap semua program studi. Pada tahun 2018 diterbitkan regulasi tata kelola Universitas berdasarkan SK Rektor nomor: 116/02/R/2017 tentang perubahan nama dan penggabungan rumpun pengelolaan program studi Universitas Pembangunan Panca Budi. Hingga sekarang Universitas pembangunan Panca Budi memiliki 3 Fakultas yaitu Fakultas Sosial Sains yang didalamnya terdapat 4 program studi yaitu (manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Ilmu Hukum), kemudian Fakultas Sains dan teknologi yang terdiri dari (program studi Teknik Elektro, Sistem Komputer, Ilmu Komputer, Perternakan, Agroteknologi dan Arsitektur) termasuk Fakultas Agama Islam dan Humaniora terdiri

¹⁹ Wawancara dengan bapak dekan Fakultas Ilmu Filsafat priode 2015-20117 Oleh Hasrul Azwar Hasibuan 1 Juni 2021, pukul 10:45

dari 3 program studi (Ilmu Filsafa, Pendidikan Agama Islam, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini) Struktur pertama sekali kepemimpinan dekan pada fakultas Ilmu Filsafat oleh bapak M. Kamil. S.Ag. M.Pd, kemudian beralih kepada bapak Dr. H. M Jamil kemudian bealih kepada bapak Adi Suprabto, M. Kom I kemudian beralih kepada bapak Saimara Ateta Mehaga Sebayang, SE., M.Si pada priode 2012-2014, kemudian beralih kepada bapak Hasrul Azwar Hasibuan dari priode 2015-207, beralih kepada bapak Mansyuruddin MA priode tahun 2018-2020 sebagai dekan, dengan ketua program studi Ilmu Filsafat oleh bapak Sumarno, SH., MH hingga sekaran yang menjadi dekan program studi Ilmu Filsafat dibawa Fakultas Agama Islam dan Humaniora oleh bapak Dr. Fuji Rahmadi P., MA. CIQaR, CIQnR dengan ketua program studi Ilmu Filsfat Oleh bapak Dr. Ir Syarifuddin MH. Pertama sekali dibentuknya beberapa konsentrasi dalam fakultas Ilmu Filsafat yaitu pada tahun 2015 dimasa priode kepemimpinan dekan Fakultas Ilmu Filsafa oleh bapak Saimara Ateta Mehaga Sebayang, SE., M.Si, yaitu terdiri dari tiga konsentrasi yaitu konsentrasi filsafat pendidikan, konsentrasi filsafat bisnis dan konsentrasi metafisika.²⁰ Gagasan pembentukan konsentrsi didalam fakultsa Ilmu Filsafat adalah suatu strategi dalam meningkatkan jumlah peminat Program studibidang Ilmu Filsafat, yang sebelumnya fakultsa ilmu filsafat hanya diminati oleh kalangan ihwan atau penganut tasawuf untuk dibuka kepda kalangan umum, dimana strategi pengkatan jumlah peminat Program

²⁰ Wawancara dengan bapak dekan Fakultas Ilmu Filsafat priode 2018-2020 Oleh Mansyuruddin, MA 3 Juni 2021, pukul 09:00

studiilmu filsafat yang digagas terdiri dari 2 strategi, yaitu pembentkan konsentrasi dan strategi double Degree, namun yang teralisasi dari strategi double degree belum teralisasi.²¹ Alasan lain di bentuknya konsentrasi bisnis khususnya bagaimana dapat menciptakan lulusan yang memilki kapasitas bisnsi tidak hanya sebatas matrial melaikan berdasrkan nilai-nilai kebaikan dan kemanfaatan yang dapat dilakukan kepad

²¹ Wawancara dengan Mantan dekan FAIH, 15 Mei 2021, pukul 15.45

BAB III

HAMBATAN PENDIDIKAN FILSAFAT BISNIS TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS

A. Hambatan Pendidikan Filasafat

Membahas tentang pendidikan saat ini, memang masih jauh dari standar pendidikan yang baik. Standar pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memenuhi standar kompetensi lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti).¹ Standar kompetensi lulusan dari suatu perguruan tinggi dapat dilihat dari standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang merupakan hasil dari pola pikir yang terbantu dari proses pendidikan.

Dimana standar kompetensi lulusan yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam mengembangkan suatu pendidikan. Seperti standar isi pembelajaran, standar, proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengolahan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Tentu hal ini perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat standar pendidikan dalam program studi Ilmu Filsafat dengan konsentrasi bisnis. Dalam pemenuhan standar kriteria pembelajaran belum secara sempurna dapat terealisasi dalam berbagai instansi pendidikan, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah lulusan setiap

¹ RISTEKDIKTI, *Tim Pengembangan SPMI*, hal 30.

tahunnya yang belum memenuhi standar kriteri KKNI.² Tidak terkecuali dengan proses pendidikan terhadap program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis. Permasalahan yang dapat dilihat pertama yaitu terkait dengan standar isi pembelajaran dalam proses pendidikan yang dilakukan oleh program studi Ilmu Filsafat. Standar isi pembelajaran program studi ilmu filsafat dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap seberapa kali terjadinya perubahan dalam sebaran mata kuliah yang dilakukan program studi ilmu filsafat konsentrasi bisnis, dapat di lihat pad tabel 3.1 yang akan terlampiran akhir sikripsi. Kemudian dalam melihat standar proses pembelajaran terdiri dari aktifitas pembelajaran secara akademik dan pembelajaran secara non akademik, dimana proses pembelajaranyang dilakukan secara akademik seperti proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa didalam kelas dan kegiatan ilmiah yang di lakukan oleh program studi, seperti kegiatan semina, diskusi ilmiah dll. Sementara yang dimaksud dengan proses pembelajran secara non akademik yaitu proses pembelajaran yang diikuti dari kegiatan diluar kelas, seperti kegiatan organisasi, dalam program studi ilmu filsafat terdapat beberapa organisasi yang dapat diikuti mahasiswa yaitu seperti Himpunan Mahasiswa Filsafat (HMF), dan organisasi Unit Kewirausahaan Mahasiswa (UKM) kemudian organisasai mahasiswa lainy, organisasi Selter Prestasi, English Cloup dan Permadiksi yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

² Wahyu Amalia, *Liquadity*, Jurnal Pendidikan vol. 2. Nomor 3 April 2021, hal 21.

Kepemimpinan yang belum maksimal sehingga mempengaruhi semangat anggota HMF dalam mengikuti kegiatan organisasi. Terkait dengan standar dosen dan tenaga pendidik dalam program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis dapat dilihat dari bidang keahlian dosen dalam program studi Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis dan dapat dilihat dari jumlah dosen tetap serta tingkat kepangkatan dosen program studi Ilmu Filsafat. Selain standar pembelajaran diatas standar sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, dimana program studi Ilmu Filsafat dilihat dari rumpun dimana sarana dan perasarana proses pembelajaran yang dibutuhkan program studi yang paing utama adalah refrensi buku yang dapat dijadikan bahan bacaan mahasiswa, terkait dengan refrensi mahasiswa program studi ilmu filsafat masi mengalami kesulitan dalam mencari refrensi buku yang disediakan di perpustakaan Universitas Pembangunan Paca Budi masi dalam karegori yang terbatas. Tetunya semua hal yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan hambatan dalam proses pendidikan terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi. Berdasarkan tridarma perguruan tinggi yang terdiri dari tiga point yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada kepada masyarakat.³ Tiga poin demikina menjadi termasuk acuan dalam menjalankan suatu pendidikan agar terciptanya suatu lulusan yang berkualitas, berkarakter dan berguna untuk masyarakat. Jika dianalis dalam proses pendidikan program studi Ilmu

³ Kuswanjono Ar Qom, *Integrasi Ilmu dan Agama*, Yogyakarta, hal 201.

Filsafat juga belum memenuhi tiga poin yang menjadi salah satu acuan dimana dapat dilihat belum pernah diterapkan KKL maupun PPL dan sejenisnya oleh program studi Ilmu Filsafat terhadap mahasiswa. Selain itu profil lulusan terhadap Program studi ilmu filsafat konsentrasi bisnis belum dapat terukur sesuai dengan standar yang diharapkan

B. Hambatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Filsafat

Pembentukan karakter merupakan suatu pembahasan yang sudah cukup sering diperbincangkan. Pendidikan harus memiliki komitmen kuat dalam pembentukan karakter yang berpusat pada potensi dan kebutuhan mahasiswa khususnya program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis. Program studi Ilmu Filsafat harus menyiapkan mahasiswa yang berkarakter sehingga terciptanya suatu lulusan yang memiliki jiwa kemandirian dalam menyelesaikan berbagai problem kehidupan yang akan hadapinya. Proses pembentukan karakter diperlukannya beberapa sarana pendukung yang dapat digunakan sebagai fasilitas dalam proses pendidikan tersebut.⁴ Fasilitas adalah merupakan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam suatu bidang ilmu, dimana dengan adanya sarana yang dapat digunakan akan mendukung dan mempermudah dalam proses pembelajaran, dikarenakan ilmu yang didapatkan secara teori dapat secara langsung dipraktikkan, membangun pengalaman dan pembentukan karakter adalah suatu implementasi yang dilakukan secara langsung dari teori yang dipelajari mahasiswa. Sama halnya dengan proses pendidikan Ilmu Filsafat

⁴ Kuswanjono Ar Qom, *Op, Cit, hal.*

dengan konsentrasi bisnis, tentu membutuhkan suatu sarana pendukung yang dapat digunakan mahasiswa dalam praktek dan proses pembentukan karakter bisnis mahasiswa. Dalam pendidikan filsafat konsentrasi bisnis yang diperlukan sebagai sarana dan fasilitas pembelajaran adalah merupakan wadah pembinaan bisnis dan kewirausahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan praktek lapangan secara langsung oleh mahasiswa. Kemudian organisasi yang merupakan suatu tempat pendidikan non akademik yang dapat di gunakan sebagai sarana dalam proses pembantuan kaarakter kepemimpinan mahasiswa. Serta wadah yang tempat mahasiswa mengembangkan bakat di dalam bidang penulisan dan kegiatan ilmiah lainnya. Universitas Pembangunan Panca Budi sebelumnya telah menyediakan wadah bagi mahasiswa yang minat dalam berwirausaha, yang di bukan secara umum untuk setiap mahasiswa dari berbagai program studi. Wadah yang disebut dengan Unit Kewirausahaan Mahasiswa (UKM) dan hal tersebut sangat mendukung mahasiswa khususnya program studi ilmu filsafat dengan konsentrasi bisnis untuk praktek berwirausaha dalam proses pembentukan karakter bisnis dalam diri mahasiswa. Kelas pembinaan seperti UKM sangat diminati oleh mahasiswa filsafat bisnis, hal tersebut dapat dilihat jumlah antusias mahasiswa yang aktif mengikuti pembinaan UKM didominankan dengan mahasiswa Program studi Ilmu Filsafat bisnis, dapat dilihat pada riancian tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Mahasiswa yang Aktif Pembinaan UKM

No	Nama	Juruan
1	Mansri Aspa	Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis
2	Nurul Ichani Br Purba	
3	Ade Suci Ramadhani	
4	Sapta Yuni Achirani Br Purba	
5	Mochamad Reza Kurniawan	
6	Efaludina	
7	M. Muaz	Akuntansi
8	Sartika Harahap	Manajemen
9	Diah Herawati	Manajemen
10	Yaldianti Indah Sari	Akuntansi
11	Ira Andini	Perpajakan
12	Dicky Rayfaldi	Pertanian

Melihat antusias mahasiswa Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis yang aktif dan mendominasi kegiatan pembinaan UKM tersebut, tentu menjadi bukti bahwasanya wadah pembinaan dalam kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Program studifilsafat binsis, sebagai bentuk impelementasi pembelajaran dari konsentrasi bisnis dari program studi Ilmu Filsafat. Namun proses pembinaan yang dilakukan UKM UNPAB belum dapat dilakukannya pembinaan secara maksimal oleh UKM UNPAB, lebih lagi dimasa covid 19 yang menghambat katifitas pembelajaran secara langsung oleh berbagai instansi, termasuk Universitas Pembangunan Panca Budi, sehingga aktifitas pembelajaran non akademik seperti UKM dan organisasi yang seharusnya disediakan dan diikuti mahasiswa mengalami penghambatan dalam keleluasaan proses pembelajaran serta memaksimalkan pembelajaran yang sifatnya non akademik,

namun hal tersebut belum dapat disediakan secara maksimal oleh program studi Ilmu Filsafat bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi. Hal tersebut merupakan permasalahan tersendiri dalam program studi Ilmu Filsafat di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan saat ini, sekalipun Universitas Pembangunan Panca Budi menjadikan Ilmu Filsafat sebagai suatu terobosan baru yang di tawarkan kepada masyarakat, ternyata belum juga secara maksimal dapat dilakukan dalam proses pembentukan karakter bisnis mahasiswa disebabkan beberapa kendala yang telah di paparkan sebelumnya.

1. Instrument penelitian

Dalam melakukan penelitian dimana penelitian sendiri menjadikan instrument untuk mencari masalah yang jelas dan pasti, kemudian baru dapat dikembangkan sebuah instrument penelitian sederhana, yang akan melengkapi data-data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam proses observasi penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara langsung terhadap beberapa tokoh yang pernah terlibat dalam kepemimpinan fakultas Filsafat. Kemudian dilakukan penyemaaran angket kepada mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis yang dikirim dengan menggunakan link, serta beberapa responden dilakukan secara langsung dan wawancara melalui zoom yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2021. Angket yang digunakan berisikan 20 pertanyaan dengan masing-masing 10 soal untuk setiap variabel seperti yang

dijelaskan sebelumnya. Angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah soal 20 (10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif) yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berikut tabel matrix variabel kisi-kisi pertanyaan angket.

Tabel 3.3
Matriks Variabel dan Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

SS = Sangat setuju
 ST = Setuju
 RG = Ragu-ragu
 TS = Tidak setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

NO	INSTRUMEN
1	Proses pembelajaran di program studi Ilmu Filsafat telah dilaksanakan dengan maksimal
2	Memilih Program studi Ilmu Filsafat merupakan pilihan dan kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun
3	Dengan berkuliah diprogram studi Ilmu filsafat konsentrasi bisnis, telah mengubah cara pandang saya dalam Menghadapi berbagai problem yang terjadi dalam hidup
4	Dengan kuliah diprogram studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis, Saya menjadi lebih kritis ketika dihadapkan dengan berbagai hal dan Problem yang Terjadi, Terutama Terkaid Bisnis
5	Saya Merasa Program Studi Filsafat Bisnis Sangat Diperlukan Oleh Pebisnis Muda Masa Depan
6	Setelah Kuliah diprogram Studi Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis, Saya Memiliki Semangat Entrepreneur dan Berbisnis Yang Kuat

NO	INSTRUMEN
7	Selain proses perkuliahan secara akademik prodi Ilmu Filsafat juga memberikan saran dan fasilitas dalam proses pembelajaran non akademik
8	Apakah program studi Ilmu Filsafat menyediakan sarana dan tempat untuk mengembangkan kemampuan bisnis terhadap mahasiswa dan alumninya sebagai tempat membentuk karakter bisnis
9	Sarana dan Prasarana yang di gunakan dalam proses perkuliahan sudah bagus
10	Organisasi dalam Program Studi Ilmu Filsafat mendukung keterampilan di bidang bisnis, dan kemampuan akademik lainnya
11	Proses pembelajaran di program studi Ilmu Filsafat belum terlaksanakan dengan maksimal
12	Memilih Program studi Ilmu Filsafat dikarenakan tidak ada pilihan lain
13	Dengan kuliah diprogram studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis saya mera biasa saja
14	Saya Merasa Program Studi Ilmu Filsafat Bisnis tidak terlalu penting
15	Setelah Kuliah diprogram Studi Ilmu Filsafat Konsentrasi Bisnis, belum memiliki profil lulusan yang jelas
16	program studi Ilmu Filsafat belum menyediakan sarana dan tempat untuk mengembangkan kemampuan bisnis terhadap mahasiswa dan alumninya sebagai tempat melatih keterampilan
17	Tidak ada proses pembinaan yang bisa di ikuti selain pembelajaran akademik
18	Sarana dan Prasarana yang di gunakan dalam proses perkuliahan belum bagus
19	Sarana dan Prasarana yang di gunakan dalam proses perkuliahan sudah bagus
20	Organisasi dalam Program Studi Ilmu Filsafat mendukung keterampilan di bidang bisnis, dan kemampuan akademik lainnya

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber data dalam penelitian, peneliti mengambil data dari sumber data primer dan sekunder. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan), Interview (wawancara), dan kuesioner (angket) sehingga dapat mendeskripsikan data yang valid serta dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek penelitian yaitu peran pendidikan filsafat dalam membentuk karakter bisnis terhadap mahasiswa dan alumni program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, Jl. Jend Gatot Subroto Km 4.5 Seisikaming Medan. Setelah data berkumpul melalui observasi, angket dan wawancara, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan analisis data statistik, kemudian tahap selanjutnya data di olah serta dirumuskan menjadi beberapa presentase yang akan digunakan. Analisis data yang berfungsi untuk mengetahui presentase analisis peran program studi Ilmu Filsafat dalam membentuk karakter bisnis terhadap mahasiswa. Guna untuk mengetahui presentase skor masing masing variabel.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ jumlah sampel

N = Jumlah frekuensi/ jumlah sampel

P = Presentase Frekuensi

100% = Bilangan Tetap

Rumusan di atas merupakan rumusan yang digunakan untuk mengetahui presentase bagaimana peran program studi Ilmu Filsafat dalam proses pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sesuai dengan variabel dan yang dibagikan dalam bentuk soal kepada mahasiswa.

a. Penyajian Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti dari hasil penyebaran angket, penyebaran angket dan wawancara yang telah dilakukan penulis dimana menghasilkan data mentah mengenai skor peran program studi Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa, program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data guna untuk menjawab dari pokok permasalahan yang penulis rumuskan pada rumusan masalah, data hasil penelitian didapat melalui dua acara yaitu menganalisis masing-masing variabel dan melakukan pembahasan. Analisis variabel yang dimaksud penulis adalah bagaimana peran program studi Ilmu Filsafat dalam

pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

b. Analisis Deskriptif

Setelah melakukan observasi data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dari setiap variabel. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Peran program studi Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter bisnis

Data peran pendidikan karakter diperoleh dari angket yang diberikan kepada setiap anggota. 20 Angket yang diberikan terdiri dari 20 pertanyaan (10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negative) Jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut:

1. Pertanyaan Positif

- | | | |
|----|---------------------|-----------|
| a. | Sangat tidak setuju | Nilai : 1 |
| b. | Tidak setuju | Nilai: 2 |
| c. | Ragu-ragu | Nilai : 3 |
| d. | Setuju | Nilai : 4 |
| e. | Sangat setuju | Nilai : 5 |

2. Pernyataan Negatif

- | | | |
|----|---------------|-----------|
| a. | Sangat setuju | Nilai : 1 |
| b. | Setuju | Nilai : 2 |

- | | | |
|----|---------------|-----------|
| c. | Ragu-ragu | Nilai : 3 |
| d. | Kurang setuju | Nilai : 4 |
| e. | Tidak setuju | Nilai : 5 |

Kemudian dilakukan penghitungan berdasarkan jumlah nilai yang telah diperoleh melalui hasil angket yang telah isi oleh responden, kemudian nilai tersebut dikalikan dengan masing-masing jumlah bobot dan sekaligus memberi kriteria pada ukuran sejauh mana peran program studi Ilmu Filsafat dalam proses pembentukan karakter bisnis mahasiswa program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis.⁵ Untuk mencari skala interval atau untuk mengkategorikan ukuran peran program studi Ilmu Filsafat dalam pembentukan karakter bisnis mahasiswa Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis membagi atas 5 kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah dengan menggunakan:

Rumus interval Kelas. :

$$i = \frac{R}{K}$$

i: interval kelas

R: (*Range*)

K: Jumlah kelas

⁵Tabel Kriteria Pada “Tanggapan Responden Terhadap program studi Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi” Terlampir.

Sedangkan untuk mencari (*range*) (R) dengan menggunakan Rumus:

$$R = H - L + 1$$

Ket:

R: *Total Range*

H: *Highest Score* (Nilai tertinggi)

L: *Lower Score* (Nilai terendah)

Bilangan Konstan

Berdasarkan data dari hasil klarifikasi nilai angket yang diberikan kepada mahasiswa, maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi (H) adalah 91 dan yang terendah (L) 57 oleh karena itu dapat dapat dicari nilai *rangennya* dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 91 - 57 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai R, selanjutnya dicari interval (i) dengan menggunakan:

Rumus Panjang Interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{35}{5}$$

= 7

Dari data interval yang dihasilkan, maka pwnwlti membagi kelompok sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan, Berddasarkan kriteria indikator sebagai berikut:

- a. 85-91 : Kategori nilai proses pendidikan karakter terhadap mahasiswa sangat tinggi (A)

Kategori ini berisikan mahasiswa yang merasakan proses pembentukan karakter dan pembelajaran program studi ilmu filsafat dalam katergori sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket yang dikelola peneliti mendapatkan bahwa 5 orang mahasiswa yang menyatakan proses pendidikan karakter dalam program studi Ilmu Filsafat sudah maksimal.

- b. 78-84 : Kategori nilai proses pendidikan karakter terhadap mahasiswa tinggi (B)

Kategori ini berisikan mahasiswa yang merasakan proses pembentukan karakter dan pembenajaran program studi ilmu filsafat dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil angket yang dikelola peneliti mendapatkan bahwa 5 orang mahasiswa yang menyatakan preses pendidikan karakter dalam program studi Ilmu Filsafat sudah maksimal.

- c. 71-77 : Kategori nilai proses pendidikan karakter terhadap mahasiswa sedang (C)

Kategori ini berisikan mahasiswa yang merasakan proses pembentukan karakter dan pembenajaran program studi ilmu filsafat dalam kategori biasa aja Berdasarkan hasil angket yang dikelola peneliti mendapatkan bahwa 2

orang mahasiswa yang menyatakan preses pendidikan karakter dalam program studi Ilmu Filsafat sudah maksimal.

- d. 64-70 : Kategori nilai proses pendidikan karakter terhadap mahasiswa rendah (D)

Kategori ini berisikan mahasiswa yang merasakan proses pembentukan karakter dan pembenajaran program studi ilmu filsafat dalam kategori biasa aja Berdasarkan hasil angket yang dikelola peneliti mendapatkan bahwa 6 orang mahasiswa yang menyatakan preses pendidikan karakter dalam program studi Ilmu Filsafat sudah maksimal.

- e. 57-63 : Kategori nilai proses pendidikan karakter terhadap mahasiswa sangat rendah (E)

Kategori ini berisikan mahasiswa yang merasakan proses pembentukan karakter dan pembenajaran program studi ilmu filsafat dalam kategori biasa aja Berdasarkan hasil angket yang dikelola peneliti mendapatkan bahwa 2 orang mahasiswa yang menyatakan preses pendidikan karakter dalam program studi Ilmu Filsafat sudah maksimal.

Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan karakter yang dilakukan program studi ilmu filsafat berada di kategori rendah. Itu artinya masih banyak permasalahan dan hambatan dalam proses pendidkan karakter prodi ilmu flsafat.

- a. Karakter bisnis mahasiswa

Sama seperti variabel mencari tingkat program studi Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter bisnis, untuk mencari nominasi didasarkan pada jumlah nilai yang diperoleh dari hasil angket yang telah di isi dari para responden, nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sekaligus memberi kriteria pada karakter mahasiswa fisafat bisnis.

Pada variabel ini juga peneliti membagi tingkat atau kategori menjadi 5 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan hasil olah data angket diatas, maka diketahui nilai tertinggi (H) 94 dan yang terendah (L) 55 oleh karena itu dapat dicari nilai rangenya dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H-L+1 \\ &= 94-55+1 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai R, selanjutnya dicari Interval (i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ i &= \frac{40}{5} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dari data yang dihasilkan dapat ditetapkan atau dikategorikan sebagai berikut:

- a. 87-94 : Kategori nilai sangat tinggi (A)

Pada kategori ini, nilai karakter bisnis mahasiswa Ilmu filsafa konsentrasi bisnis sangat tinggi. Hal Ini dilihat berdasarkan bagaimana semangat jawaban dari pertanyaan kuestioner terhadap filsafat bisnis. Peneliti mendapatkan 4 orang yang mengisi pada kategori ini.

- b. 79-86 : Kategori nilai tinggi (B)

Pada kategori ini, nilai karakter bisnis mahasiswa Ilmu filsafa konsentrasi bisnis tinggi. Hal Ini dilihat berdasarkan bagaimana semangat dan

jawaban dari pertanyaan kuestioner terhadap program studi Ilmu Filsafat bisnis. Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti mendapatkan 3 orang yang mengisi pada kategori ini.

c. 71-78 : Kategori nilai sedang (C)

Pada kategori ini, nilai karakter bisnis mahasiswa Ilmu filsafa konsentrasi bisnis sedang. Hal Ini dilihat berdasarkan bagaimana semangat dan jawaban dari pertanyaan kuestioner terhadap program studi Ilmu Filsafat bisnis. Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti mendapatkan 8 orang yang mengisi pada kategori ini.

d. 63-70 : Kategori nilai rendah (D)

Pada kategori ini, nilai karakter bisnis mahasiswa Ilmu filsafa konsentrasi bisnis rendah. Hal Ini dilihat berdasarkan bagaimana semangat dan jawaban dari pertanyaan kuestioner terhadap program studi Ilmu Filsafat bisnis. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan 4 orang yang mengisi pada kategori ini.

e. 55-62 : Kategori nilai sangat rendah (E)

Pada kategori ini, nilai karakter bisnis mahasiswa Ilmu filsafa konsentrasi bisnis sangat rendah Hal Ini dilihat berdasarkan bagaimana semangat dan jawaban dari pertanyaan kuestioner terhadap program studi Ilmu Filsafat bisnis. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan 1 orang yang mengisi pada kategori ini

BAB IV
ANALISIS PERAN PENDIDIKAN FILSAFAT BISNIS TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER BISNIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI FILSAFAT UNPAB MEDAN

A. Analisis Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian lapangan, terlebih dahulu dilakukan penelitian pra lapangan, dimana data yang diambil merupakan data sekunder yang akan digunakan untuk menemukan fokus penelitian. Dalam proses analisis sementara peneliti menjadikan program studi Ilmu Filsafat sebagai studi kasus kajian utama. Dalam proses analisis menemukan bahwasanya program studi Ilmu Filsafat memiliki beberapa kelemahan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan belum ditemukannya suatu titik terang yang jelas hubungan antara bisnis dan Filsafat. Dikarenakan Filsafat adalah merupakan suatu pembelajaran yang bersifat idealis atau nilai-nilai, sehingga menjadi terkendala dalam proses pengukuran keberhasilan terhadap program studi Ilmu Filsafat. Program studi Ilmu Filsafat harus mendapatkan perhatian lebih dari berbagai pihak, dimana program studi Ilmu Filsafat tidak bisa dijadikan sebagai fokus pada kuantitas atau sebagai ladang dalam bisnis seperti program studi yang lainnya, namun program studi Ilmu Filsafat difokuskan pada kualitas atau bagaimana membuat lulusan program studi Ilmu Filsafat yang jumlahnya sedikit, namun berkualitas, unggul dan memiliki ciri khas tersendiri dari program studi lainnya. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian lebih mejadi lebih tertarik untuk mengubah studi kasus penelitian

yang akan dianalisis terkait keberhasilan program studi dalam penanaman karakter bisnis terhadap mahasiswa yang merupakan salah satu ukuran standar kualitas lulusan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika peneliti dapat mendeskripsikan fakta sejauh mana keberhasilan program studi Ilmu Filsafat dalam proses pembelajaran di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

B. Hasil Analisis Pendidikan Filsafat

Berdasarkan hasil penelitian dari proses pendidikan program studi Ilmu Filsafat, berdasarkan standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis proses pendidikan dan pembentukan karakter program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi. Proses pengembangan dan pendidikan dalam program studi Ilmu Filsafat berdasarkan setandar isi pembelajaran yang dilakukan dalam program studi ilmu filsafat mengalami beberapa perubahan terhadap sebaran matakuliah, dapat dilihat dari sebaran matakuliah tahun 2015-2020 mengalami beberapa tahap perubahan, dimana perubahan terhadap sebaran matakuliah yang terjadi akan mempengaruhi proses pendidikan dan pembentujan karakter terhadap mahasiswa. Kemudian terkaid dengan standar dosen dan tenanga pendidik dalam program studi ilmu filsafat dimana tingkat kepangkatan dari tenanga pendidik masi belum maksimal dikarenakan tenangah pendidik yang mengajarkan banyak tidak sesuai dengan keahlian Program studi Ilmu Filsafat Konsentrasi binis, khususnya

dalam mata kuliah yang mengajarkan tentang filsafat bisnis yang ampuh oleh dosen tentu permasalahan demikian sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam program studi ilmu filsafat. Kemudian setandar sarana dan prasaranya yang di gunakan dalam proses pembelajaran program studi ilmu filsafat yang paling utama adalah terkaid dengan buku bacaan atau jurnal dan sejenisnya yang bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau refrensi pembelajran dalam proses pendidikan program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis. Dimana jumlah buku terkaid dengan filsafat yang disediakan di perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi merupakan jumlah buku yang dalam kategori sangat sedikit dan tidak lengkap, kemudian program studi ilmu filsafat juga belum memiliki jurnal khusus prodi yang dapat diakses untuk dijadikan sebagai bahan refrensi dan rujukan mahasiswa. Program studi Ilmu filsafat konsentrasi bisnis sebelumnya belum pernah mengadakan kegiatan Magang, KKL, PPL dan sejenisnya namun dalam matakuliah yang terlampir di portal mahasiswa memiliki matakuliah demikian, permasalahan belum teralisasinya kegiatan demikian dikarenakan kebingungan program studi untuk menentukan tujuan dan tempat yang dapat dijadikan magang, KKL dan PPL yang sesuai dengan bidang Ilmu Prodi Ilmu filsafat konsentrasi bisnis.

C. Analisis Pemebentukan Karakter Bisnis Mahasiswa

Pendidikan non akademik memiliki peran yang besar dalam proses pembentukan karakter mahasiswa, pendidikan non akademik adalah pendidikan atau pembelajaran

yang didatikan mahasiswa dari kegiatan organisasi, karena dengan kegiatan organisasi akan membentuk karakter kepemimpinan terhadap mahasiswa, kemampuan bertinteraksi satu sama lain, memberikan pemahaman pentingnya suatu kebersamaan, pemahaman tentang struktural dan beberapa pengalaman lain yang akan membentuk suatu karakter mahasiswa. Dalam program studi ilmu Filsafat terdapat organisasi mahasiswa yang dinamakan dengan Himpunan Mahasiswa Filsafa (HMF) dilihat dari tingkat antusias dan semangat mahasiswa mengikuti kegiatan bisa dikatakan dalam kategori yang tinggi, namun proses pembinaan terhadap HMF belum dapat dilakukan secara maksimal dikarenakan kurangnya aktifitas pembinaan, dan pemahaman akan pentingnya kegiatan pembelajaran non akademik terhadap anggota, sehingga pemahaman tersebut tidak dapat menumbuhkan rasa memiliki dan semangat dalam mengembangkan diri melalui wadah organisasi HMF. Kemudian program Unit Kewirausahaan Mahasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas merupakan suatu wadah yang seharusnya menjadi sarana yang sangat baik, digunakan dalam proses pembentukan karakter bisnis terhadap mahasiswa program studi Ilmu Filsafat dengan konsentrasi bisnisnya, namun dalam proses pembinaan yang dilakukan UKM Universitas Pembangunan Panca Budipurno belum secara maksimal dapat terlaksana, hal tersebut dapat diukur dari ketidakberhasilan UKM dalam merealisasikan hasil akhir dari proses pembinaan Mahasiswa yang mendaftar menjadi anggota pembinaan UKM.

D. Analisis Hasil Perhitungan Nilai Kuestioner

1. Variabel I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, dan perhitungan poin dari kuestioner yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa kategori variabel peran program sdtudi dalam membentuk karakter bisnis berturut-turut adalah sebagai berikut: kategori sangat rendah 10% terletak pada interval 57-63 dengan jumlah responden 2 orang, kategori rendah 30% terletak pada interval 64-70 dengan jumlah responden berjumlah 6 orang, kategori sedang 10% terletak pada interval 71-77 dengan jumlah responden 2 orang, kategori tinggi 25% terletak pada interval 78-84 dengan responden 5 orang, kategori sangat tinggi 25% terletak pada interval 85-91 dengan jumlah responden 5 orang. Jumlah hasil presentase yang didapatkan menggunakan rumus yang telah dipaparkan dalam analisis pendahuluan. Dari uraian diatas tentang masing masing kategori terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori rendah yakni 6 responden (30%) terletak pada interval 64-70. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Peran program studi Ilmu Filsafat terhadap pembentukan karakter bisnis berada pada kategori rendah.

2. Variabel II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Karakter bisnis mahasiswa adalah sebagai berikut:

kategori sangat rendah 5% terletak pada interval 55-62 dengan jumlah responden 1 orang, kategori rendah 20% terletak pada interval 63-70 dengan jumlah responden berjumlah 4 orang, kategori sedang 40% terletak pada interval 71-78 dengan jumlah responden 8 orang, kategori tinggi 15% terletak pada interval 79-86 dengan responden 3 orang, kategori sangat tinggi 20% terletak pada interval 87-94 dengan jumlah responden 4 orang. Hasil nilai presentase menggunakan rumus yang telah dipaparkan di analisis pendahuluan. Dari uraian diatas tentang masing masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang yakni 8 responden (40%) terletak pada interval 71-78. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai karakter bisnis mahasiswa program studi ilmu Filsafat berada pada kategori sedang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan Ilmu Filsafat merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji sebuah pendekatan, metode dan kerangka berfikir. Dimana pendidikan filsafat menjadi salah satu kajian penting bagi manusia. Karena filsafat adalah cara pandang dan cara berfikir yang tentunya mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri. Namun saat ini pendidikan filsafat tidak banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan beberapa alasan salah satunya disebabkan dampak dari kesalah pahaman terhadap perspektif dari sebuah proses pendidikan yang hanya bertujuan untuk karir dan pekerjaan. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari rendahnya jumlah peminat terhadap jurusan Ilmu filsafat yang terjadi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Berfilsafat dapat dikatakan sebagai kegiatan berfikir dalam tahapan makna, mencari hakikat makna dari sesuatu yang ada di permukaan bumi. Dalam kajian ini tentunya akan ditemukan suatu nilai-nilai, berupa kebenaran, kebaikan, maupun keindahan. Kemudian keindahan menjadi makna yang terkandung dalam suatu karya seni, kebenaran terkandung dalam suatu teori Ilmu dan kebaikan terkandung dalam sebuah tindakan kehidupan nyata. Tujuan tertinggi dari sebuah kebaikan adalah terbantuknya cara pandang dan karakter suatu generasi bangsa tersebut. Pendidikan saat ini belum dapat dikatakan berhasil menciptakan karakter dan cara berfikir yang dewasa dalam mengambil keputusan dalam dunia kerja, hal ini dapat kita lihat masi

banyaknya jumlah pengangguran yang berpendidikan. Program studi Filsafat bisnis di Universitas pembangunan Panca Budi merupakan suatu terobosan baru yang sehaurnya dapat menjadi peluang dalam menjawab permasalahan pembantuan karakter dan cara pandang seorang sarjana ketika menghadapi masalah lapangan pekerjaan saat ini. Namun dalam proses pendidikan yang dilakukan oleh program studi Ilmu Filsafat dengan konsentrasi bisnis belum secara maksimal memberikan kontribusi dalam pembantuan karakter pebisnis yang bijak terhadap lulusannya.

Standar pendidikan yang baik adalah standar pendidikan yang memenuhi standar pendidikan nasional. Dimana standar pendidikan dari sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang merupakan pola pikir yang terbentuk dari sebuah proses pendidikan. Dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pendidikan dan pembantuan karakter sebuah sarjana di program studi ilmu filsafat dengan konsentrasi bisnis belum menghasilkan suatu lulusan yang berkompoten. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya belum ditemukan titik terang hubungan anatara filsafat dengan bisnis, kurangnya refensi bacaan yang menjadi rujukan terkait filsafat dan bisnis, tidak adanya tenaga ahli dibidang filsafat sekalian bisnis, serta disebabkan sistem pendidikan dalam konsentrasi filsafat bisnis program studi ilmu filsafat tidak dilakukan secara maksimal oleh program studi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian maka penulis berharap penelitian ini dapat menjadi terobosan baru yang dapat menjadikan perbaikan terhadap program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

1. Agar Program Studi Ilmu filsafat lebih memperjelas titik terang anatar filsafat dengan bisnis. Sehingga tercipta suatu profil lulusan terhadap mahasiswa filsafat bisnis di program studi Ilmu Filsafat konsentrasi bisnis.
2. Agar program studi Ilmu filsafat melakukan pengkajian lebih serius dalam perbaikan rancangan pembelajaran untuk mewujudkan suatu karakter bisnis terhadap mahasiswa dan lulusan.
3. Menyediakan saran berupa buku bacaan dan pembuatan jurnal program studi ilmu filsafat yang bisa dijadikan rujukan mahasiswa serta menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran non akademik maupun akademik oleh program studi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Wijaya, C. (2020, March). *The Pattern of Leadership of Women School Principals at the Al-Ulum Integrated Islamic Elementary School in Medan*. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 1055-1062).
- Abdiyanto, *Filsafat Bisnis & Kewirausahaan Islam*, USU Press, Medan, 2017.
- Arkunto Suharsimi, , *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Antonius, *Petunjuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*, PT Sarana, Bandung, 2010.
- Answar Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, PT Al Maarif, Bandung, 2018.
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Faudzinaim, *Samudra Pemikira Usuluddin*, Ampang Press, Malaysia, 2010.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2016.
- Hidayat Ferry, *Pengantar Teori-Teori Filsafat*, Majatron, Jakarta, 2006.
- Hadi A Soedomo., *Pendidikan Sebagai Pengantar*, UNSpress, Solo, 2018.
- Indrawan Isa Muhammad, *Pengantar Bisnis*, Cv Manhaji, Medan, 2018.
- Indrawan Isa Muhammad dkk, *Pengantar Bisnis*, Unpab Press, Medan, 2018.
- Kuswanjono ArQom, *Integrasi Ilmu dan Agama*, Bangunpan, Yogyakarta, 2010.

KaniaDwi Dinar, *Pemikiran Epistemologi*, UNIDA Gontor Press, Bandung, 2018.

Manshuruddin, M., Rozana, S., & Abrianto, D. (2019). *Character Education In Modern Islamic Boarding Schools: A Model From Indonesia*. European Journal of Social Sciences Studies.

Nasution Hakim Arman, dkk. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta, 2007.

Purba Ihcan Nurul, *Peran Gampita UKM Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dalam Membangun Karakter Islami Mahasiswa Wirausaha*, skripsi, Medan: UNPAB 2019.

Ryandi, R. (2019). HADIST PENCIPTAAN PEREMPUAN DARI TULANG RUSUK (Analisis-Kritis Terhadap Pandangan Feminis). *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, 1(2).

Raharja Jaja Sum'un, *Konsep Dasar Filsafat Bisnis*, Perdana Publisng, Surabaya, 2014.

Sanusi Anwar, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011.

Sahban Hernita, *Merai Kesuksesan dalam Restoran*, PT Endang, Jakarta, 1960.

Syarifuddin, *Pengantar Metafisika Kontruksi Karakter Jiwa Berbasis Metafisika*, Cv Manhaji, Medan, 2019.

sy' ArieMusa A, *Filsafat Islam Sunan Nabi dalam Berfikir*, Yogyakarta, 2010.

Thahir S. Lukman, *Filsafat Bisnis Kiat Sukses Membangun Bisnis Anda*, Pasantren Awanul Qur'an, Yogyakarta, 2020.

Universitas Pembangunan Panca Budi, *Pedoman Akademik Fakuktas Filsafat*, Kampus Tamadun Mandiri, Medan, 2015.

Yusuf Mur, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Kecamatan, Jakarta, 2014.

Internet

Rennyse, (2013, 12 September), *Analisis Konsep Pendidikan*, Dikutip 22 Juli 2019, rennyse.blogspot.com/2013/09/makalah-analisis-konsep.html

Universitas Pembangunan Panca Budi, Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu, Vol. 13 No 2 Mei 2021,

Henricus Suparlan, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Sumbangannya terhadap pendidikan Indoneisa*, Jurnal Filsafat Vol. 25 Normor 2 Mei 2021, hal. 4

Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bapak Mansyurudin (Mantan Dekan 2018-2021 FAIH UNPAB Melalui Telfon) pada tanggal 15 Mei 2021.

Hasil Wawancara dengan Bapak Hazrul Aswar Hasibuan (Mantan Dekan Fakultas Ilmu Filsafat UNPAB) pada tanggal 15 Mei 2021.

Hasil Wawancara dengan Muchamad Reza Kurniawan (Alumni Filsafat UNPAB) pada tanggal 4 Juni 2021.

Hasil Wawancara dengan Nurul Ihcan Purba (Alumni Filsafat UNPAB) pada tanggal 4 Juni 2021

Hasil Wawancara dengan Ibu Rosida (Pengusaha Pakaian di Jl. Asam Kumbang Medan) pada tanggal 15 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Ibu Upik (Pengusaha Rumah Makan Nasi Padang di Jl. Asam Kumbang Medan) pada tanggal 15 Desember 2019.